



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: IV (empat).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Badan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 28 April 2016.
Pukul	: 10.00 - Selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R Sutan Adil Hendra, M.M./ Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Realisasi Pelaksanaan APBN Tahun 2016 per 31 Maret 2016; 2. Persiapan Pembahasan RAPBN Perubahan Tahun 2016 3. Lain-Lain.
Hadir	: 31 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Triawan Munaf/Kepada Badan Ekonomi Kreatif RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.40 WIB oleh Ir. H.A.R Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 251 ayat (1) dan Pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. REALISASI PELAKSANAAN APBN TAHUN 2016 PER 31 MARET 2016

1. Terhadap realisasi pelaksanaan APBN tahun 2016 per 31 Maret 2016 yang hanya mencapai **0,94%**, Komisi X DPR RI menilai dan menyesalkan bahwa daya serap tersebut sangat rendah.

2. Mengingat realisasi pelaksanaan APBN merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi yang diharapkan menumbuhkembangkan kreatifitas masyarakat, Komisi X DPR RI mendesak Bekraf untuk lebih agresif, aktif, dan inovatif dalam merealisasikan pelaksanaan APBN agar daya serap APBN lebih progresif untuk bulan-bulan mendatang, yang diantaranya Bekraf agar lebih aktif memfasilitasi para pemangku kepentingan untuk memajukan pelaku usaha ekonomi kreatif terutama di daerah-daerah.
3. Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk benar-benar konsisten terhadap strategi penyerapan anggaran, seperti:
 - a. Meningkatkan kuantitas secara ideal dan kualitas pejabat pengelola keuangan yang memadai dan bersertifikat.
 - b. Meningkatkan pengetahuan tentang ketentuan peraturan perbendaharaan, dan pengetahuan tentang pengadaan barang/jasa terhadap unit pengelola keuangan.
 - c. Segera mungkin melaksanakan proses lelang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Lebih proaktif berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga dalam tata kelola keuangan negara.

B. PERSIAPAN PEMBAHASAN RAPBN PERUBAHAN TAHUN 2016.

1. Mengingat laporan daya serap per 31 Maret 2016 hanya dibawah **1%**, maka Komisi X DPR RI mendorong Bekraf lebih progresif agar realisasi penyerapan anggaran pada akhir Juni 2016 memenuhi target sekurang-kurangnya mencapai **30%**.
2. Dalam rangka pembahasan RAPBN Perubahan tahun 2016 dan RAPBN tahun 2017, serta pengawasan target kinerja Bekraf, Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk **menyampaikan** laporan perkembangan kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB, pertumbuhan tenaga kerja, penerimaan devisa, strategi dan peta jalan (**roadmap**) penyerapan anggaran perprogram dan persektor, serta target penyerapan per awal Mei dan akhir tahun 2016 secara tertulis paling lambat sebelum dimulainya masa persidangan V tahun sidang 2015-2016 (**tanggal 15 Mei 2016**).

C. LAIN-LAIN.

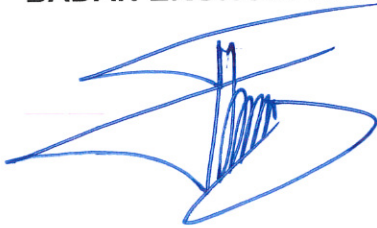
1. Komisi X DPR RI meminta Bekraf untuk melaksanakan rekomendasi Panja Perfilman Nasional Komisi X DPR RI dengan melakukan koordinasi dan sinergi dengan Kementerian/Lembaga terkait.
2. Komisi X DPR RI mendorong Bekraf untuk lebih meningkatkan fasilitasi kepada pelaku ekonomi kreatif seperti misalnya advokasi/pendampingan, permodalan, proses sertifikasi, dan proses pendaftaran HAKI agar produk ekonomi kreatif unggul dan meningkatkan kemanfaatan ekonomi.

3. Terhadap implementasi program Bekraf, Komisi X DPR RI mendesak Bekraf untuk lebih realistis dan ideal sesuai dengan kondisi seniman dan para pelaku ekonomi kreatif di masing-masing daerah.

III. PENUTUP

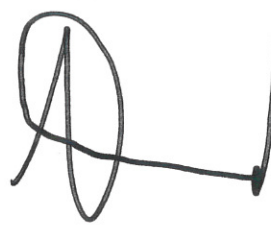
Rapat ditutup pada pukul **13.40** WIB

BADAN EKONOMI KREATIF RI,



TRIAWAN MUNAF

KETUA RAPAT,



IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M.